Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 371 / S1 Keperawatan

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 MAHASISWA UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN 2020

TIM PENGUSUL

KETUA : Ns. PUTRI EKA SUDIARTI, M.Kep (1003039202)

ANGGOTA : ZURRAHMI ZR, Str.Keb, M.Si (1028088902)
MARINI ARIESTA, S.Tr.Keb, (1029039401)
SYARA SUCI
MARDIANA NAPITU

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS

PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN

2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian	:	Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020
Kode/Nama Rumpun Ilmu	:	371 / S1 Keperawatan
Pengabdi	:	
a. Nama Lengkap	:	Ns, Putri Eka Sudiarti, M.Kep
b. NIDN/NIP	:	1003039202
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	S1 Keperawatan
e. No Hp	:	081370359020
f. email	:	putriekasugiarti@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	:	
a. Nama lengkap	:	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
b. NIDN/NIP	:	1028088902
c. Program Studi	:	DIV Kebidanan
Anggota Peneliti (2)	:	
a. Nama lengkap	:	Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM
b. NIDN/NIP	:	1029039401
c. Program Studi	:	S1 Keperawatan
Biaya Penelitian	:	Rp. 5.000.000

Bangkinang, 27 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Pengusul,

Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universita Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

2. Tim Peneliti : 1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2. Zurrahmi ZR, S.Tr.Keb, M.Si
3. Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan
2.	Zurrahmi ZR, S.Tr.Keb, M.Si	Dosen	Kesehatan	DIV Kebidanan
3.	Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan

3. Objek Penelitian : Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2021
4. Masa Pelaksanaan : Bulan September TAhun 2020 - Januari Tahun 2021
5. Lokasi Penelitian : Wilayah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
6. Instansi lain yang terlibat : tidak ada
7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Ners

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian..... 4
E. Luaran Penelitian..... 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Covid 5
D. Kerangka Teori..... 10

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 11
C. Populasi dan Sampel 12
D. Alat Pengumpulan Data..... 12
E. Prosedur Penelitian 12
F. Definisi Operasional…. 13

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya Penelitian 14
B. Jadwal Penelitian..... 14

BAB V HASIL PENELITIAN..... 15

BAB VI PENUTUP 17

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease-19 atau COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemik atau wabah global oleh *World Health Organization* (WHO). COVID-19 merupakan suatu jenis virus baru yang mulai menyerang manusia. COVID-19 tidak melayang di udara tetapi menempel pada benda atau anggota tubuh. COVID-19 ditularkan melalui kelelawar dan ular ke manusia, sedangkan penularan dari manusia ke manusia melalui droplet atau partikel air liur ketika penderita bersin atau batuk (WHO, 2020).

Sekitar 210 negara di dunia telah dinyatakan positif terdampak COVID-19 dengan total kasus lebih dari 3.000.000 juta orang. Walaupun terdapat beberapa orang sembuh, namun lebih dari 200.000 orang tersebut meninggal dunia akibat COVID-19. Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah kasus COVID-19 terbanyak yaitu lebih dari 500.000 juta orang. Wabah COVID-19 ini terus mengalami peningkatan yang signifikan hingga saat ini, sehingga WHO masih menetapkan COVID-19 sebagai pandemik global (Worldometers, 2020).

Salah satu negara yang terdampak wabah COVID-19 adalah Indonesia. Pada tanggal 1 Maret 2020,terdapat dua orang korban yaitu ibu dan anak terdeteksi positif COVID-19. Setelah ditelusuri mereka memiliki kontak dengan salah satu warga negara asing asal Jepang. Pada tanggal 25 September 2020, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia mencapai angka 262.000 kasus, dalam perawatan 60064 orang, sembuh 191.853 orang dan jumlah meninggal sebanyak 10.105 orang.

Jumlah dari wabah ini terus mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah menyebar hampir di seluruh Provinsi Indonesia (Kemenkes, 2020).

Salah satu Provinsi di Indonesia yang terkena dampak dari wabah COVID-19 adalah Provinsi Riau. Jumlah orang yang terkomfirmasi COVID-19 di Provinsi Riau selalu meningkat setiap harinya. Pada tanggal 25 September 2020, sekitar 6120 orang di Provinsi Riau terkomfirmasi COVID-19. Sekitar 2361 orang isolasi mandiri, 862 orang dirawat di Rumah Sakit, 2771 orang sembuh dan 126 orang meninggal (Dinkes, Provinsi Riau, 2020).

Kabupaten Kampar merupakan kabupaten kedua yang memiliki jumlah angka terkomfirmasi COVID-19 tinggi di Provinsi Riau. Terhitung tanggal 25 September 2020 terdapat 707 orang terkomfirmasi COVID-19 dengan sebaran 14 orang positif, isolasi mandiri 156 orang, 67 orang dirawat di Rumah Sakit, 465 orang sembuh dan 19 orang meninggal dunia. Hal ini membuat Kabupaten Kampar masuk pada zona merah (Dinkes, Provinsi Riau, 2020).

Kondisi Kabupaten Kampar yang termasuk pada zona merah tak membuat beberapa kegiatan dimasyarakat lumpuh total. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah mengenai kebijakan new normal yang membuat masyarakat mulai melakukan aktivitas mereka sehari-hari. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya perkantoran, perdagangan proses pembelajaran dan lain sebagainya. Salah satu instansi yang mulai menjalankan kegiatan pada masa new normal ini adalah Univeristas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Univeristas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau telah aktif mengaktifkan kembai proses belajar mengajar secara tatap muka. Kegiatan tersebut tentunya dijalankan sesuai peraturan pemerintah dalam rangka new normal.

Kebijakan pemerintah mengenai new normal memiliki beberapa ketentuan, diantaranya setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mengutamakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19). Protocol kesehatan Pencegahan COVID-19 terdiri dari 7 bagian dalam mencegah penyebaran COVID-19 salah satunya penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun dan lain sebagainya (KEMENKES, 2020).

Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada beberapa tingkat dan bagian masyarakat, masih banyak masyarakat atau instansi-instansi yang belum menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana penerapan protocol kesehatan pencegahan COVID-19 yang dilakukan Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Hal ini juga karena belum ada penelitian yang memberikan informasi tentang penerapan protocol kesehatan pencegahan COVID-19 yang dilakukan Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Provinsi Riau.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui distribusi batasan kateristik Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.
   b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universita Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa mengenai gambaran penerapan protol COVID-19 yang telah dilakukan.
2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bagai referensi dan bahan serta informasi dan evaluasi bagaimana penerapan protocol kesehatan COVID-19 yang telah dilaksanakan saat masa pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan bagaimana penerapan protocol kesehatan COVID-19.

E. Luaran Penelitian

Luaran dalam penelitian ini yaitu :

1. Gambaran penerapan protocol kesehatan COVID-19 oleh Mahasiswa S1 Keperawatan.
2. Artikel ilmiah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep COVID-19

a. Definisi

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. *Corona virus* adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa *corona virus* yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Direktorat pencegahan pengendalian penyakit Indonesia, 2020).

Pada 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO). China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China mengidentifikasi pneumonia tersebut sebagai jenis baru *corona virus* COVID-19. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara diluar China (WHO, 2020).

Wabah ini telah dinyatakan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia oleh (WHO) pada 30 Januari 2020. Pernyataan ini adalah deklarasi keenam yang dilakukan oleh WHO sejak pandemi flu babi 2009. *Xenophobia* dan rasisme terhadap orang-orang keturunan Tiongkok dan Asia Timur

terjadi sebagai akibat dari wabah COVID-19, dengan ketakutan dan permusuhan terjadi di beberapa negara. Informasi tentang *corona virus* yang menyebar terutama melalui internet membuat WHO menyatakan "infodemik" pada 2 Februari 2020 (WHO, 2020).

b. Asal virus corona atau COVID-19

Wuhan adalah kota terbesar ketujuh di Tiongkok, dengan populasi lebih dari 11 juta orang. Kota ini merupakan pusat transportasi utama di Tiongkok bagian tengah, yang terletak sekitar 700 mil (1100 km) di sebelah selatan Beijing, 500 mil (800 km) di sebelah barat Shanghai, dan 600 mil (970 km) di sebelah utara HongKong. Bandar udara Wuhan memiliki penerbangan langsung ke berbagai kota besar di Eropa: enam kali penerbangan mingguan ke Paris, tiga kali ke London, dan lima kali ke Roma. Dua puluh penerbangan terbanyak dari Wuhan sebelum terjadinya wabah (WHO, 2020).

Pada bulan Desember 2019, terjadi sekelompok kasus "radang paru-paru (pneumonia) yang tidak diketahui penyebabnya" yang dihubungkan dengan pasar grosir makanan laut Huanan. Pasar ini memiliki ribuan kios yang menjual berbagai jenis hewan, seperti ikan, ayam, burung pegar, kelelawar, marmut, ular berbisa, rusa bintik, dan binatang liar lainnya. Setelah *virus corona* diketahui sebagai penyebab penyakit ini, kecurigaan pun muncul bahwa *virus corona* baru ini bersumber dari hewan (CNN Indonesia, 2020).

Kasus pertama dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019. Gejala awal mulai bermunculan tiga pekan sebelumnya pada tanggal 8 Desember 2019. Pasar ditutup tanggal 1 Januari 2020 dan orang-orang yang mengalami gejala serupa dikarantina. Kurang lebih 700 orang yang terlibat kontak dengan terduga pengidap, termasuk +400 pekerja rumah sakit, menjalani karantina. Seiring berkembangnya pengujian PCR khusus untuk mendeteksi infeksi, 41 orang di Wuhan diketahui mengidap

virus corona, dua orang di antaranya suami-istri, salah satunya belum pernah ke pasar, dan tiga orang merupakan anggota satu keluarga yang bekerja di toko ikan. Korban jiwa mulai berjatuhan pada 9 januari dan 16 Januari 2020. Kasus yang dikonfirmasi di luar daratan Tiongkok termasuk tiga wanita dan satu pria di Thailand, dua pria di Hongkong, dua pria di Vietnam, satu pria di Jepang, satu wanita di Korea Selatan, satu pria di Singapura, satu wanita di Taiwan dan satu pria di Amerika Serikat (WHO, 2020).

Perkiraan ini didapat berdasarkan pola penyebaran awal dari COVID-19 ke Thailand dan Jepang. Bahwa "penularan dari manusia ke manusia yang berkelanjutan tidak harus dikesampingkan ketika kasus-kasus selanjutnya terungkap, peneliti kemudian menghitung ulang bahwa "terjadi 4.000 kasus baru COVID-19 di Kota Wuhan pada 20 Januari 2020, Tiongkok melaporkan peningkatan tajam dalam kasus ini dengan hampir 140 pasien baru, termasuk dua orang di Beijing dan satu di Shenzhen. Per 3 Maret, jumlah kasus yang dikonfirmasi laboratorium mencapai 93.000 kasus, yang terdiri dari lebih dari 80.000 kasus baru di daratan Tiongkok, dan sisanya di beberapa negara lainnya (WHO, 2020).

c. Tanda dan Gejala

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala seperti demam (suhu >38’C), batuk, flu atau kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan diare dan gejala saluran nafas lainnya. Pada beberapa orang gejala yang muncul ringan bahkan tidak disertai dengan demam (WHO, 2020).

d. Masa Inkubasi

Masa inkubasi adalah waktu yang berlalu antara paparan organisme patogen,bahan kimia, atau radiasi, ketika gejala dan tanda pertama kali terlihat. Pada penyakit infeksi khas, periode inkubasi menandakan periode yang diambil oleh organisme

pengganda untuk mencapai ambang batas yang diperlukan untuk menghasilkan gejala pada inang, sementara masa inkubasi COVID-19 adalah 1–14 hari (WHO, 2020).

e. Penularan COVID-19

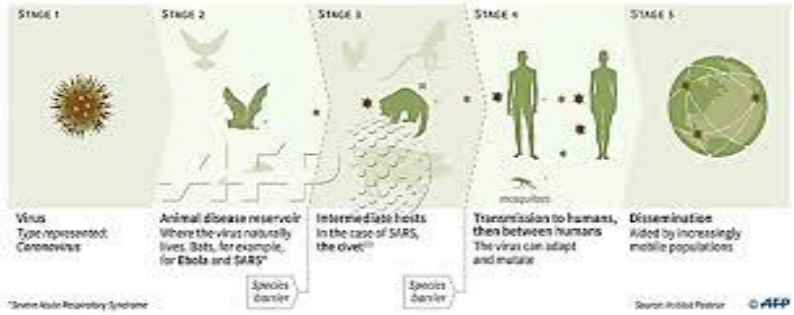

Gambar. 1.2 (AFP)

Untuk penularan COVID-19 dari manusia ke manusia. Menggambarkan berapa banyak makhluk hidup yang baru terinfeksi yang kemungkinan menularkan virus dalam populasi manusia. Virus corona baru telah dilaporkan mampu mengirimkan rantai atau doprlet dari orang yang positif COVID-19. Pada 22 Januari 2020, para ilmuwan dari Universitas Peking, Universitas Kedokteran Tradisional Tiongkok Guangxi, Universitas Ningbo dan Sekolah Tinggi Teknik Biologi Wuhan menerbitkan sebuah artikel setelah melihat "manusia, kelelawar, ayam, landak, trenggiling, dan dua spesies ular", yang menyimpulkan bahwa "COVID-19 tampaknya merupakan virus rekombinan antara *corona virus* kelelawar dan *corona virus* yang asalnya tidak diketahui dan ular adalah reservoir hewan satwa liar yang paling mungkin untuk virus COVID-19" yang kemudian menyebar ke manusia. Beberapa ilmuwan lain berpendapat bahwa COVID-19 dikembangkan sebagai hasil dari "virus gabungan antara kelelawar dan ular (WHO, 2020).

f. Pencegahan dan Pengendalian

COVID-19 saat ini tidak memiliki pengobatan yang efektif atau vaksin, meskipun upaya untuk mengembangkan beberapa obat sedang dilakukan. Gejala-gejalanya

antara lain demam, kesulitan bernapas dan batuk, yang digambarkan sebagai gejala "Influenza" (WHO, 2020). Untuk mencegah infeksi virus WHO merekomendasikan:

1) Mencuci tangan secara teratur selama 20 detik sesering mungkin.
2) Menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin.
3) Hindari menyentuh daerah muka sebelum cuci tangan.
4) Hindari kontak langsung dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan (seperti batuk dan bersin).
5) Jaga jarak apabila berada di luar ruangan.
6) Gunakan masker bila diluar ruangan.

Kementrian Kesehatan Indonesia juga mengelurakan aturan protocol kesehatan pencegahan COVID-19 yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 yaitu:

1) Cuci Tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau hand sanitizer
2) Menutup hidung dan mulut saat batuk dan bersin menggunakan tisu, atau lengan atas bagian dalam yang tertekuk. Setelah itu buang tisu ke tempat sampah yang tertutup dan bersihkan tangan dengan sabun dan air atau hand sanitizer
3) Jaga jarak social minimal 1 meter dengan orang lain, terutama dengan mereka yang batuk, bersin dan demam
4) Hindari meyentuh mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan
5) Jika mengalami demam, batuk, dan sulit bernapas segera cari perawatan medis (KEMENKES, 2020).

C. Kerangka Teori

Skema 2.1. Kerangka Teori

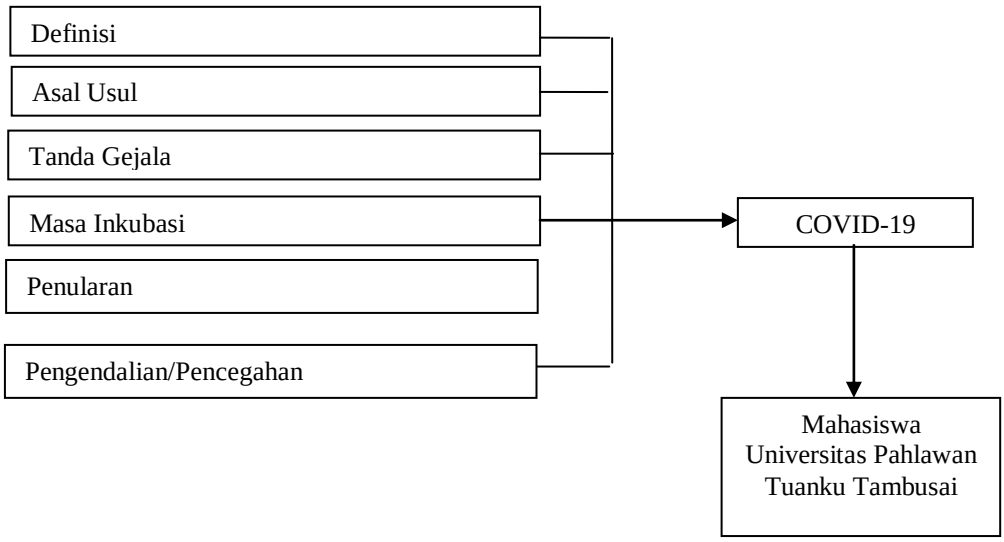

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol kesehatan COVID-19 yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

Rancangan Penelitian

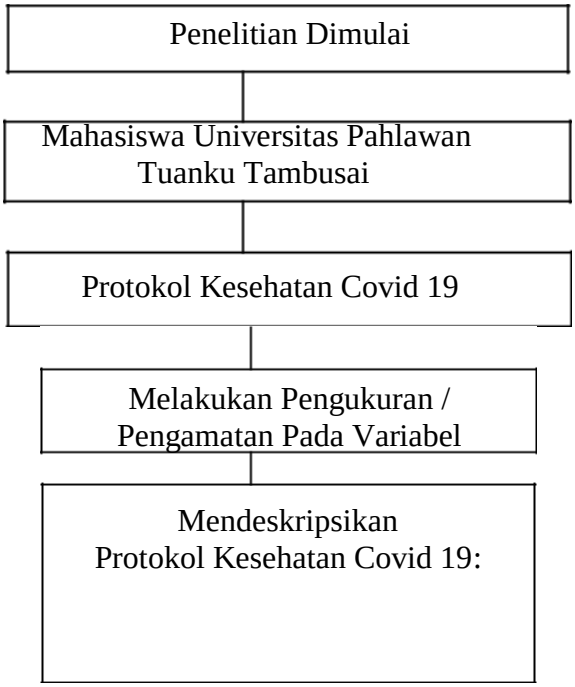

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lngkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada bulan Desember tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang melakukan perkuliahan saat pandemi Covid-19.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Semester 1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang melakukan perkuliahan saat pandemi Covid-19 sebanyak 83 Mahasiswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kriteria sampel penelitian ditentukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel adalah:
    1) Seluruh mahasiswa aktif Prodi S1 Keperawatan semester 1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
b. Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah:
    1) Mahasiswa yang terkomfirmasi positif
    2) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar ceklist observasi dan angket. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Pengambilan data observasi dilakukan dengan mengobservasi tindakan protocol kesehatan pencegahan Cocid-19. Untuk data angket disebarkan melalui google form.

E. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan peneliti terhadap proses dan prosedur-prosedur pengumpulan data diuraikan sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin pengambilan data dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti memohon izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan untuk mengambil data.
3. *Informed Consent*.
4. Peniliti melakukan penelitian penerapan protocol kesehatan covid-19

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini akan diteliti variabel-variabel yang menyangkut Gambaran penerapan protocol kesehatan covid-19 oleh Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
1	Penerapan protocol kesehatan covid 19	Suatu tindakan pencegahan penularan wabah COVID-19 yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Observasi	Lembar Ceklist/observasi

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.1 : Anggaran biaya penelitian yang diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Honorarium untuk pelaksana	Rp 1.200.000
2	Pembelian bahan untuk pemeriksaan, fotocopy, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan pembuatan alat bagi mitra	Rp. 2.000.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop, akomodasi, konsumsi,perdiem/lumpsum, transport	Rp 900.000
4	Peralatan untuk penunjang penelitian lainnya	Rp 900.000
Jumlah		Rp 5.000.000

Tabel 4. 2 : Jadwal kegiatan penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020/2021

No	Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari
1	Persiapan penelitian	✓			
2	Penyusunan instrumen		✓		
3	Pelaksanaan penelitian		✓	✓	✓
4	Menganalisis data			✓	✓
5	Penyusunan laporan				✓

BAB V
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2020 di Universitas Pahlawan TUanku Tambusai dengan jumlah responden sebanyak 83 mahasiswa sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Karakteristik Mahasiswa

Tabel 5.1. Distribusi Karakteristik Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi (f) (n=83)	Persentase (%)
Laki-laki	13	15,66
Perempuan	70	84,33
Usia		
18 Tahun	33	39,75
17 Tahun	50	60,24

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 70 orang (84,33%).

2. Penerapan Protokol Covid-19

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol COVID-19 oleh Mahasiswa S1 Keperawatan Tahun 2021

Mencuci Tangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Dilakukan	78	93,97
Tidak dilakukan	5	06,02
Etika Batuk		
Baik	82	98,79
Kurang Baik	1	0,01
Pemakaian Masker		
Ya	83	100
TIdak	-	-
Physical Distancing		
Dilakukan	80	96,38
Tidak dilakukan	3	03,61

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sekitar 78 (93,97%) Mahasiswa melakukan tindakan mencuci tangan, 82 (98,79%) Mahasiswa melakukan tindakan etika batuk dengan baik. Seluruh mahasiswa 83 (100%) melakukan menggunakan masker dan sekitar 80 (96,38%) mahasiswa melakukan *physical distancing.*

BAB VI
PEMBAHASAN

Jenis kelamin mahasiswa pada penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak yaitu 84, 33% dari pada mahasiswa laki-laki 15, 66%. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Pinasti, (2020) yaitu participant perempuan memiliki persentase 69, 2% dan paertisipant laki-laki berjumlah 30,8%. Begitu juga dengan penelitian Fitri, et al (2020) bahwa sebanyak 75,7% responden pada penelitiannya berjenis kelamin perempuan dan 24,3 % berjenis kelamin laki-laki.

Salah satu protokol kesehatan pencegahan Covd-19 adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 93,97% mahasiswa telah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Hal ini terlihat saat mahasiswa sebelum memasuki ruang kuliah, atau saat mahasiswa tiba di kampus. Hal sama juga ditemukan pada penelitian Fitri, et al (2020) dimana terdapat 94,8 % mahasiswa telah mencuci tangan. Menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan merupakan salah satu tindakan yang perlu dilaukan selama pandemic Covid-19 ini (WHO, 2020d). Ketika sesorang mencuci tangan, maka siklus transmisi dan resiko penyebaran Covid-19 antara 6%-44% dapat dikurangi (Cheng, et al., 2020).

Protokol kesehatan elanjutnya adalah etika batuk, pada penelitian terdapat 98,79% mahasiswa yang melakukan etika batuk dengan baik. Penyebaran Covid-19 salah satunya melalui inhalasi kontak secara lansung dengan dropleet pasien terinfeksi (Singhal, 2020). Sehingga etika batuk perlu dilakukan sebgai bentuk self protection agar terhindar dari infeksi Covid-19 Pinasti, (2020).

Protokol kesehatan lainnyaadalah penggunaan masker. Pada penelitia ini ditemukan 100% atau seluruh mahasiswa menggunakan masker saat perkuliahan maupun saat berada dilingkungan kampus. Hal ini sesuai dengan peraturan kampus bahwa mahasiswa yang tidak menggunakan masker tidak bias memasuki kawasan kampus. Hal yang sama juga ditemukan pada Fitri, et al (2020) bahwa sebagian besar mahasiswa yantu 97,8% menggunakan masker. Masker merupakan pelindung wajah yang merupakan salah satu self protection selama pandemic Covid-19. Melalui penggunaan masker maka proses penyebaran Covid-19 dapat dikendalikan (Cheng, et al., 2020).

Pada penelitian protokol kesehatn dengan melakukan *physical distancing* 96,38% mahasiswa dan masih terdapat mahsiswa yang tidak melakukan *physical distancing.* Hal

ini juga sejalan penelitian Fitri, et al (2020) diman aterdapat 80,4% mahasiswa yang melakukan *physical distancing*. Tujuan dari *physical distancing* adalah untuk meminimalisir interaksi antar masyarakat yang kemungkinan telah terinfeksi namun tidak melakukan *self isolation (*Suppawittaya, et al., 2020). *Physical distancing* dapat dilakukan dengan menjaga jarak sejauh 1 meter atau 3 kaki dengan orang lain (WHO, 2020c).

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 70 orang (84,33%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sekitar 78 (93,97%) Mahasiswa melakukan tindakan mencuci tangan, 82 (98,79%) Mahasiswa melakukan tindakan etika batuk dengan baik. Seluruh mahasiswa 83 (100%) melakukan menggunakan masker dan sekitar 80 (96,38%) mahasiswa melakukan social distancing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Hendaknya lingkungan menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya untuk menggali faktor lain misalnya higienis makanan, lingkungan, personal higiene balita yang berkaitan dengan penyebab meningkatnya kasus diare pada balita di wilayah kerja yang memiliki cakupan diare yang tinggi.
2. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan segala keterbatasan dan peneliti hanya meneliti variabel bagaimana penerapan protocol Covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti yang ingin malakukan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya atau terhadap responden yg lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rikena cipta.

Badan pusat statistik, (2020). *Statistik Indonesia*, Jakarta :BPS. Diakses tanggal 11 maret 2020.

CNN.inonesia, (2020). *Gaya hidup melawan COVID-19.* Diakses tanggal 13 maret 2020.

CNN.indonesia, (2020). *Ratusan Ribu Kasus COVID-19 RI Tak Terdeteksi.* Diakses tanggal 27 maret 2020.

CNN.indonesia, (2020). *Resiko Corona Dianggap Rendah, Orang Tetap Bandel Keluar Rumah*. Diakses tangal 17 april 2020.

Depkes Provinsi Riau, (2020). *Informasi COVID-19*. Diakses tanggal 24 maret- 05 april 2020.

Hidayat, (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes RI, (2020). *Gugus tugas percepatan penanganan COVID-19.* Diakses tanggal 17 maret- 05 april 2020.

Notoadmodjo, (2010). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan.* Jakarta: PT Rineka cipta.

Notoadmodjo, (2012). *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: PT Rineka cipta

Sugiyono, (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan RPD.* (Cetakan ke-14 Bandung: Alfabeta).

WHO. (2020). *Report situasional COVID-19*. Diakses tanggal 11 maret- 15 april 2020.

Worldometer. (2020). *Corona virus pandemic*. Diakses tanggal 12 maret- 17 april 2020.

Lampiran 1

Biodata Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	NIP	
5.	NIDN	1003039202
6.	Tempat Tanggal Lahir	Teluk Dalam/03 Maret 1992
7.	e-mail	Putriekasugiarti@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081370359020
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = -orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Anak II 2. Keperawatan Dasar I

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pencegahan Dekubitus pada pasien ICU dengan ventilasi mekanik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	Pengaruh edukasi gizi menggunakan media *leaflet,* lembar balik dan video terhadap pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu anak usia 6-24 bulan di wilayah Kabupaten Kampar, Riau	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Sri Setiyarini, S.Kp., M.Kes 2. Sutono, S.Kp., M.Sc	1. Dr. Ns.Meri Neherta, S.Kep, M.Biomed 2. Ns. Deswita, M.Kep, Sp.Kep.An	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)

1	2020	Gambaran Kejadian Diare pada Anak Usia <2 tahun di Puskesmas Kampar	Dana hibah YPTT	5.800.000,-
2.	2020	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasisw Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020	Dana Hibah YPTT	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2020	Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ridan Permai.	Dana Hibah YPTT	2.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmia	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
S			

S

emua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Januari 2021

Pengusul

EKAS

(Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep)

Biodata Anggota Tim Pengabdian Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	NIP	
5.	NIDN	1028088902
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang/28 Agustus 1989
7.	Email	zurrahmi10@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	085265992150
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Lingkungan 2. Toksikologi Lingkungan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Lingkungan	
Tahun Masuk-Lulus	2013-2014	2016-2019	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2019	Gambaran status gizi pada remaja putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2019	Dana hibah YPTT	6.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2019	Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah di PAUD/TK Ar- Raafi Kampar	Dana hibah YPTT	2.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Gambaran Status Gizi Pada Remaja Putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2019	Jurnal Ners	Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020
2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019	Jurnal Doppler	Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Januari 2021

Pengusul

(Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si)

Biodata Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Jabatan Struktural	
5.	NIY	
6.	NIDN	1029039401
7.	Tempat Tanggal Lahir	Lipat Kain, 29 Maret 1994
8.	e-mail	mariniariesta29@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	082170201373
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Keperawatan Maternitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Prima Nusantara	STIKes Hangtuah	-
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			-
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Satuan Hasil	Keterangan/ Bukti Fisik

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Januari 2021

Pengusul

(Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp.(0762) 21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 29 Desember 2020

Nomor : 179 / LPPM/UPTT/XII/2020
Lamp : -
Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti	:	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
NIDN/ NIP	:	1003039202
Program Studi	:	S1 Keperawatan
Anggota	:	1. Marini Ariesta, S.Tr.Keb., MKM 2. Zurrahmi, S.Tr.Keb., M.Si. 3. Syara Suci 4. Mardiana Napitu
Judul Penelitian	:	Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam..

Ketua

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 086.542.024

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp.(0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No : 180 /LPPM/UP-TT/PD/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
NIDN : 1003039202
Anggota :
1. Marini Ariesta, S.Tr.Keb., MKM
2. Zurrahmi, S.Tr.Keb., M.Si.
3. Syara Suci
4. Mardiana Napitu

Program Studi : S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian : Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Melaksanakan kegiatan Penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada bulan Desember-Januari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 29 Desember 2020
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 096.542.024

KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	..... Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Ketua, **Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep** **NIP-TT. 096.542.024**	..... Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Ketua, **Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep** **NIP-TT. 096.542.024**

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	Ns. M. [illegible], M.Kep	Ns. M. [illegible], M.Kep